

LUNCURKAN PROGRAM SI KEREN

Pemkab Jamin Kesejahteraan Pekerja Rentan

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Tenaga Kerja bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan meluncurkan program Sleman Melindungi Pekerja Rentan (Si Keren) di Pendapa Parasamy Sleman, Rabu (28/12).

Program ini merupakan inovasi Disnaker Sleman untuk memberikan jaminan terhadap kesejahteraan para pekerja rentan yang berada di Kabupaten Sleman. Kepala Disnaker Sleman Sutiasih menuturkan, program ini merupakan tindak lanjut dari Perbup Sleman Nomor 45 tahun 2022 tentang Perluasan Kepesertaan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

melalui Program Sleman Melindungi Pekerja Rentan (Pro Si Keren). Kegiatan ini berdasarkan UUD No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 99 yang mengamanatkan setiap pekerja atau buruh dan keluarganya berhak untuk memperoleh jaminan sosial ketenagakerjaan, salah satunya adalah pekerja rentan yaitu pekerja yang pendapatannya hanya cukup untuk harian

saja. "Pemkab Sleman mengajak setiap stakeholder, baik itu perusahaan dan masyarakat untuk berpartisipasi aktif menjadi donatur ataupun CSR bagi mereka pekerja rentan. Mereka perlu kita bantu, perlu kita lindungi baik melalui anggaran APBD maupun anggaran pemberi kerja," ujar Sutiasih. Menurutnya, tujuan dari program ini adalah untuk



KR-Istimewa

Penyerahan secara simbolis bantuan Jaminan Kesehatan dan Jaminan Kecelakaan Kerja warga Sleman penerima manfaat program BPJS Ketenagakerjaan.

melindungi pekerja rentan dari risiko kerja, menjamin pekerja rentan dalam mencukupi kebutuhan hidup yang layak, menciptakan ketenangan bekerja bagi para pekerja rentan. Kemudian meningkatkan produktivitas para pekerja rentan, mencegah timbulnya kemiskinan baru, serta sebagai upaya pemerintah dalam menyejahterakan masyarakat pekerja. Sementara Deputi Direktur BPJS Ketenagakerjaan Wilayah Jateng DIY Cahyaning Indriasari

mengapresiasi peluncuran program ini karena Sleman termasuk wilayah yang menginspirasi dalam memberikan perlindungan terhadap pekerja rentan. "Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan di Sleman sendiri saat ini mencapai angka 155.000 pekerja dari 555.000 pekerja. Jadi masih 28 persen yang terkover di BPJS Ketenagakerjaan. Para pekerja yang berada di Sleman, kebanyakan adalah para pekerja di sektor informal, terutama para pekerja rentan," ujarnya. **(Has)-f**

PUSKESWAN LEBIH DIAKTIFKAN

Dewan Minta Edukasi Tentang LSD Digencarkan

SLEMAN (KR) - Komisi C DPRD Kabupaten Sleman meminta kepada Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman untuk lebih mengaktifkan Puskesmas. Selanjutnya edukasi tentang penyakit Lumpy Skin Disease (LSD) ke masyarakat, khususnya peternak untuk lebih digencarkan. Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Sleman Rahayu Widi Nuryani SH MH mengatakan, sebelum penyakit LSD menyebar luas, pihaknya meminta Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman untuk bergerak cepat antisipasi. Salah satunya mengaktifkan Puskesmas yang ada. "Puskesmas itu harus turun ke lapangan untuk memberikan edukasi kepada para peternak. Supaya masyarakat tidak panik dengan adanya temuan LSD dan tahu cara pengendaliannya," kata Nunung, panggilan akrabnya, Rabu (28/12).



KR-Saifullah Nur Ichwan

Rahayu Widi Nuryani SH MH LSD ini tidak hanya menyerang hewan, tetapi juga manusia. Selain itu juga memberikan dampak yang bersih dan berkualitas. "Kebersihan kandang harus dijaga. Kalau memang ada yang sakit, supaya segera dipisahkan dengan hewan lainnya. Tujuannya tidak menularkan ke hewan yang lain," imbaunya. **(Sni)-f**

Nunung juga meminta kepada instansi terkait untuk memperketat lalu lintas hewan ternak dari luar daerah. Tujuannya untuk antisipasi dan mencegah penyebaran penyakit LSD dari luar daerah ke Kabupaten Sleman. "Pemantauan di daerah perbatasan perlu diperketat, khususnya hewan yang berasal dari luar daerah. Soalnya ini bagian dari pencegahan. Supaya seperti PMK kemarin," pintanya. Selanjutnya, Nunung juga mengimbau kepada para peternak untuk menjaga kebersihan kandang dengan memberikan disinfektan. Selain itu juga memberikan pakan yang bersih dan berkualitas. "Kebersihan kandang harus dijaga. Kalau memang ada yang sakit, supaya segera dipisahkan dengan hewan lainnya. Tujuannya tidak menularkan ke hewan yang lain," imbaunya. **(Sni)-f**

LIBATKAN 4.004 WARGA SETEMPAT

Padat Karya Ikut Kurangi Pengangguran



KR-Istimewa

Bupati didampingi Kadisnaker Sutiasih meninjau jalan cor blok yang baru saja diresmikan.

SLEMAN (KR) - Pemerintah Kabupaten Sleman melalui Dinas Tenaga Kerja meresmikan 17 hasil kegiatan padat karya yang dipusatkan di Balong Trimulyo Sleman. Selasa (27/12) sore. Hasil kegiatan padat karya yang diresmikan di antaranya LP-MK Trimulyo sebanyak 2 kegiatan, LPMK Argomulyo, LPMK Madurejo, LP-MK Sendangsari, Sub LP-MK Gadung Bangunkerto Turi, Sub LPMK Jurangjero, Sub LPMK Krikilan Sumberan, Sub LPMK Ngetiran, LPMK Sumbe-

radi, Sub LPMK Jlegongan Margorejo, LPMK Ambarketawang, LPMK Margodadi, Sub LPMK Sumber Lor Kalitirto, LPMK Condongceatur, LPMK Sumberagung, dan LPMK Sidoluhur. Kepala Dinas Tenaga Kerja Sleman Sutiasih berharap hasil kegiatan padat karya ini dapat menjadi upaya untuk mengurangi pengangguran. Terlebih lagi dengan menggandeng masyarakat sekitar, diharapkan dapat membuka kesempatan pekerjaan bagi warga serta

mengurangi pengangguran dan semi pengangguran. "Tidak hanya manfaat peningkatan kesejahteraan bagi pekerja. Namun juga diharapkan bermanfaat bagi masyarakat karena peningkatan prasarana infrastruktur. Mengingat pada setiap kegiatan padat karya melibatkan sebanyak 4.004 orang dalam pelaksanaan di 77 lokasi kegiatan padat karya." ungkap Sutiasih. Sementara Bupati Sleman Kustini menyampaikan dukungan terhadap kegiatan padat karya yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini merupakan upaya yang bersifat produktif dengan mengutamakan pemanfaatan sumber daya, tenaga kerja, dan teknologi lokal serta bertujuan untuk menambatkan pendapatan, mengurangi kemiskinan dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. **(Has)-f**

Nizam, Peserta Terkecil Sunatan Massal Kemenag Sleman



KR-Istimewa

Puluhan anak mengikuti sunatan massal yang diselenggarakan oleh Kemenag Sleman.

SLEMAN (KR) - Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman menyelenggarakan Sunatan Massal sebagai rangkaian kegiatan Hari Amal Bhakti (HAB) Ke-77 Kementerian Agama RI, Rabu (28/12). Kegiatan tersebut diikuti sekitar 99 anak. Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Sleman H Tulus Dumadi menjelaskan, dari target 137 kuota, ada 99

anak yang mengikuti sunatan massal. Dalam sunatan massal itu, Ahmad Nizam Abdul Qadir yang merupakan putra pasangan Muhammad Qabib dan Siti Sumayah menjadi peserta terkecil. "Nizar yang usianya masih 4 bulan menjadi peserta terkecil," jelasnya. Dikatakan Tulus, sebenarnya sunatan massal akan dilaksanakan bersama kegiatan lain seperti

senam bersama dan bakti sosial yang terpusat di Desa Wisata Pulesari. Namun karena satu dan lain hal, kegiatan bergeser di hari berikutnya. "Kegiatan ini sebagai wujud bakti kami kepada masyarakat dan betul-betul memberikan perhatian kepada umat terlebih untuk generasi yang akan datang," katanya. Pimpinan Baznas Sleman KH Muhyi Darmaji memberikan apresiasi terhadap penyelenggaraan kegiatan ini. Diharapkan para peserta nantinya lebih tertib salat setelah sunat. "Saya berharap setelah sunatan, anak-anak harus tertib salatnya karena sudah baaligh. Semoga menjadi anak shaleh, cerdas, menjadi generasi penerus bagi bangsa ini dan berguna bagi agama, nusa dan bangsa," ujarnya. **(Sni)-f**

DARI DANA PENGEMBALIAN CUKAI

Buruh Tani Tembakau Kecipratan Rp 600.000

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman menyerahkan bantuan langsung tunai Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) bagi buruh tani tembakau di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Selasa (27/12) sore. DBHCHT ini diserahkan kepada 221 buruh tani tembakau dengan nominal bantuan sebesar Rp 600.000 setiap orangnya. Menurut Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Sleman Eko Suhargono, BLT yang diberikan kepada buruh tani tembakau ini merupakan hasil dari pengembalian cukai tembakau yang dibagikan kepada petani tembakau dan buruh pabrik rokok di wilayah Sleman. "Penerima BLT terse-

but merupakan buruh tani tembakau yang sebelumnya telah diusulkan sebagai calon penerima BLT oleh instansi terkait," jelasnya. Sementara Bupati Sleman Kustini mengatakan, pemberian bantuan ini merupakan wujud kepedulian dan komitmen Pemkab Sleman dalam membantu meringankan beban dan memudahkan penerima dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari. "Bantuan ini saya harapkan dapat membangkitkan dan menambatkan semangat serta tekad yang kuat, untuk

lebih maju dan mandiri. Pemberian bantuan sosial ini saya harapkan juga akan mendorong semakin tumbuhnya gerakan kemanusiaan untuk saling menolong sesama terlebih di masa-masa sekarang ini," ujarnya. Menurut Bupati, Pemkab Sleman terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun permasalahan kesejahteraan masyarakat juga perlu ditangani lintas sektoral, berkesinambungan dan sinergis. "Permasalahan kesejahteraan masyarakat dapat menjadi sumber dari munculnya permasalahan lain seperti stunting, penelantaran anak, dan masalah lainnya," tambahnya. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Buruh tani tembakau menerima bantuan yang diserahkan Bupati Kustini.

Komisaris, Direksi, Staff dan Karyawan
PT. BP. *Kedaulatan Rakyat*
Mengucapkan
Selamat Natal 2022 & Tahun Baru 2023